



## Analisis Karakter Gemar Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar

Era Fatmasari<sup>1</sup>, Rizki Alfiana<sup>2</sup>, Ninda Silvia<sup>3</sup>, Parasian Sinambella<sup>4</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri 076/I Sungai Buluh, Jambi, Indonesia

<sup>2,3,4</sup> Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 21, 2022

Revised Ags 29, 2022

Accepted Sep 24, 2022

#### Keywords:

Gemar Membaca

Guru

Sekolah Dasar

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter gemar membaca peserta didik.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah fenomenologi yang berfokus pada pengalaman-pengalaman seseorang.

**Temuan Utama:** Hasil dalam penelitian ini, bahwasanya sudah terdapat berbagai upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menggerakkan karakter gemar membaca peserta didik.

**Keterbaruan Penelitian:** Keterbaruan dalam penelitian ini adalah menemukan bagaimana karakter gemar membaca peserta didik yang ada di kelas V SD Negeri 076/I Sungai Buluh.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Rizki Alfiana

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Jl. Jambi-Muara Bulian No. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi

Email: [rizkialfianaanaa@gmail.com](mailto:rizkialfianaanaa@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang selalu tumbuh dan berkembang. Dalam proses perkembangannya, manusia memerlukan bimbingan dan arahan [1]. Hal ini dapat terjadi dalam proses pendidikan sebagai penguatan kompetensi yang dimiliki manusia [2]. Sehingga keterampilan-keterampilan yang didapatkan akan menjadikannya siap untuk menjadi anggota dalam sebuah masyarakat. Diharapkan mereka dapat berpikir, menemukan dan bahkan menciptakan sebuah inovasi [3]. Oleh karena itu, seseorang akan melakukan sebuah aktivitas yang dapat menambah wawasannya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan membaca. Membaca adalah sebuah kegiatan memahami tulisan. Membaca menjadi sebuah tindakan mencari tahu [4]. Membaca tidak hanya memahami akan tetapi menerima, menolak, membandingkan, dan mempertimbangkan pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan [5]. Membaca bukanlah kegiatan yang sederhana. Di dalamnya melibatkan berbagai aspek baik fisik, mental, pengalaman dan pengetahuan. Karena membaca menjadi aktivitas berpikir dan merasa [6]. Oleh karena itu membaca menjadi sebuah aktivitas yang penting.

Melalui membaca dapat meningkatkan kecerdasan, karena diperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru [7]. Sehingga masyarakat mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Oleh karena itu, membaca dibutuhkan untuk mempelajari berbagai bidang ilmu [8]. Bagi peserta didik tentunya hal ini sangat dirasakan. Pengembangan kemampuan akademik, keahlian, dan kecerdasan merupakan hasil kesuksesan peserta didik dalam membaca [9]. Semua hal tentang pembelajaran menjadikan membaca sebagai faktor penting.

Membaca menjadi jendela pengetahuan bagi setiap peserta didik. dengan membaca dapat membuka pikiran agar dapat melihat jendela ilmu pengetahuan secara luas dan semakin berkembang [10]. Gemar

membaca dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi kebaikan bagi diri sendiri sebagai pembaca[11]. Penanaman karakter gemar membaca harus dilakukan sedari dini, terutama pada masa sekolah dasar[12]. Dengan demikian, pengembangan karakter gemar membaca bagi peserta didik sekolah dasar perlu dimaksimalkan.

Pengembangan karakter gemar membaca di sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan membaca atau yang biasa disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah. Adanya gerakan tersebut bertujuan guna menciptakan warga sekolah yang literat sepanjang hayat[13]. Gerakan literasi sekolah juga memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti dalam diri peserta didik yang dituangkan dalam permendikbud No. 23 Tahun 2015[14]. Literasi menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama duduk di bangku sekolah[15]. Maka dari itu, peningkatan minat baca peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan membaca.

Kegiatan pembiasaan membaca diharapkan menjadi sarana peningkatan minat baca peserta didik. tenaga pendidik harus bisa menghadirkan serangkaian kegiatan yang kreatif dan inovatif guna mendorong, mengembangkan, dan menumbuhkan minat membaca peserta didik[16]. Kegiatan membaca tidak hanya dilakukan sebelum pembelajaran di kelas, akan tetapi minat baca peserta didik dapat ditunjukkan dengan meluangkan waktu untuk membaca kapan saja dan di tempat yang mendukung aktivitas tersebut[17]. Sekolah harus bisa memfasilitasi berbagai sarana yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah[18]. Dengan demikian, adanya upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat atau keinginan peserta didik dalam membaca.

Keinginan atau minat membaca peserta didik pada kenyataannya masih tergolong rendah. Studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, menyatakan Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca[19]. Hal ini menunjukkan rendahnya pendidikan Indonesia karena tidak senang membaca. Penelitian dari Progress in International Reading Literacy Study mendapatkan hasil pendidikan minat baca peserta didik juga masih rendah[20]. Hal ini diperparah dengan rendahnya kunjungan ke perpustakaan[21].

Keterampilan membaca yang baik sangat penting dalam membantu peserta didik belajar banyak hal yang berbeda. Melalui kegiatan membaca yang baik dan benar, peserta didik akan mampu menangkap intisari bahan bacaan[22]. Sehingga peserta didik dapat mengambil sesuatu dari kegiatan membaca yang mereka lakukan[23]. Semakin banyak esensi yang dipahami dari bahan bacaan, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh[24]. Jumlah pengetahuan ini pasti akan membantu mereka di kemudian hari. Selain itu, kemampuan penalaran peserta didik juga akan berkembang pesat ketika peserta didik mengelola informasi melalui bahan bacaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Priasti & Suyatno[25]. Mereka mengungkapkan bahwa gemar membaca dapat ditingkatkan dengan program literasi di sekolah. Gemar membaca menjadi sebuah karakter yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik[26]. Kegiatan membaca perlu didorong berbagai pihak, agar peserta didik menjadi gemar membaca[27].

Oleh karena itu, karakter gemar membaca perlu ditanamkan dalam diri. Pada semua golongan masyarakat. Membaca tetaplah sangat penting, apalagi kepada peserta didik. Karena membaca membawa manfaat yang amat penting. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti karakter gemar membaca peserta didik. Dengan mengajukan pertanyaan penelitian yaitu, "Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan karakter gemar membaca peserta didik Sekolah Dasar?".

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya[28]. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan, dan peserta didik di SD Negeri 076/I Sungai Buluh. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Alasan digunakannya teknik sampling ini adalah peneliti memilih sampel yang memiliki kriteria tertentu[29]. Kriteria yang dimaksud adalah yang mengetahui jelas akan permasalahan yang sedang diteliti.

Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data observasi dan wawancara. Observasi yang peneliti lakukan adalah pengamatan tentang tindakan yang dilakukan berbagai elemen yang ada di sekolah untuk gemar membaca peserta didik. Kisi-kisi lembar observasi yang diadopsi dari Guna[30] dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Indikator Pengamatan
1	Implementasi karakter gemar membaca
2	Sarana dan prasarana
3	Dukungan dari pemerintah
4	Kekompakan antar elemen
5	Metode yang diterapkan

Sedangkan wawancara akan dilakukan peneliti dengan beberapa peserta didik. Wawancara bertujuan untuk mengetahui karakter gemar membaca peserta didik. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang akan dilakukan peneliti, diadopsi dari Guna (2018):

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir
1	Pentingnya membaca	5
2	Alasan membaca	2
3	Hambatan saat membaca	2
4	Kegiatan membaca peserta didik	3
5	Implementasi pendidikan karakter gemar membaca	3
Jumlah		15

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Milles & Hubberman. Teknik analisis tersebut, terdiri dari tiga tahapan meliputi tahap pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan mendapatkan hasil temuan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik, dari wawancara yang telah dilakukan disukung dengan hasil observasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil wawancara

No	Nama Peserta Didik	Hasil Wawancara
1.	Ki	Kegiatan membaca adalah kegiatan belajar. Kita memahami sebuah pelajaran selain dijelaskan oleh guru adalah dengan cara membaca. Membaca untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan. Kami membaca buku pelajaran serta komik. Saat akan memulai pelajaran kami biasanya membaca buku. Itu adalah arahan dari guru.
2.	Re	Membaca itu sangat penting, karena menambah wawasan, pengetahuan serta ilmu kita. Kegiatan membaca dilakukan karena untuk belajar. Kegiatan membaca menurut saya tidak ada kendala. Namun kami hanya membaca buku pelajaran saja. Guru selalu mengarahkan untuk membaca buku.
3.	Sa	Membaca sangat penting. Karena jika kita tidak mengerti kita dapat membaca materi pelajaran. Membaca buku pelajaran agar mengerti tentang pelajaran. Membaca saat akan memulai pelajaran di sekolah.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwasanya peserta didik sudah melakukan kegiatan membaca. Akan tetapi mereka sangat fokus membaca materi pelajaran. Sedikit kegiatan membaca di luar buku pelajaran. Hal ini juga didukung dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan telah melakukan berbagai upaya. Hal ini bertujuan untuk menggerakkan keinginan membaca peserta didik. Kepala sekolah telah mengarahkan untuk setiap kelas terdapat pojok baca. Guru juga mengarahkan agar peserta didik membaca sebelum kelas dimulai. Hal ini juga diimbangi dengan petugas perpustakaan yang menjaga buku-buku di perpustakaan. Di SD Negeri 076/I Sungai Buluh telah terdapat ruangan perpustakaan yang penuh dengan buku. Hal ini dapat menunjang karakter gemar membaca peserta didik.

Karena faktor yang mempengaruhi minat membaca salah satunya adalah lingkungan sekolah[31]. Karena, jika peserta didik mempunyai minat dalam membaca, apabila berada pada lingkungan yang suka

membaca demikian juga sebaliknya. Peserta didik beranggapan bahwa kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting. Dengan membaca dapat menjadikan seseorang lebih mempunyai wawasan yang luas[32]. Idris & Ramdani yang mengungkapkan bahwa mengembangkan dan membina minat baca peserta didik merupakan tugas penting sekolah[33]. Guru perlu memberikan bimbingan serta dukungan karena mempengaruhi minat baca peserta didik.

Cara lain adalah dengan memperluas peran guru dalam menumbuhkan kecintaan membaca peserta didik. Dalam hal ini, beberapa upaya yang dapat dilakukan, yaitu: a) Perlu meningkatkan pengajaran dan pembelajaran dari pendekatan tradisional yang berpusat pada buku teks menjadi pendekatan yang membuka kemungkinan penggunaan bahan bacaan yang lebih beragam[34], b) mendorong anak untuk membaca dengan membentuk pengulangan[35], c) menciptakan kebiasaan membaca yang intensif sejak awal, d) menambah koleksi perpustakaan sekolah secara terprogram bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat. Pembelian bahan bacaan sesuai selera dan kebutuhan dapat meningkatkan intensitas kunjungan perpustakaan peserta didik, e) guru dapat berkoordinasi dengan pustakawan sekolahnya untuk mendorong pemanfaatan sekolah secara adil[36].

Petugas perpustakaan juga memiliki peran yang hampir sama dengan guru. Petugas perpustakaan perlu benar-benar memperhatikan bahan apa saja yang ada di perpustakaan, koleksi apa yang dianggap menarik dan baru, serta buku, dll. Dengan demikian, diharapkan perpustakaan dapat menjadi aset fundamental dalam proses interaksi pendidikan yang efektif dan efisien[37]. Jadi, dengan tumbuhnya minat baca peserta didik, diharapkan juga dapat merangsang minatnya untuk memajukan ilmu pengetahuan, pengetahuan, dan budaya pada umumnya[38]. Dari kecintaan membaca, semoga berubah menjadi semangat belajar dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan[39].

Pada saat yang sama, cara lain untuk meningkatkan gemar membaca peserta didik. Yaitu dengan melibatkan lingkungan rumah peserta didik[40]. Adapun pendekatan lingkungan peserta didik harus disosialisasikan dengan memperkuat keyakinan orang tua[41]. Kegiatan membaca peserta didik meningkatkan tingkat pendidikan. Pencapaian pendidikan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan literasi, dan pembelajaran terutama dengan mendorong anak-anak untuk gemar membaca di rumah[42]. Tidak hanya buku pelajaran di sekolah, namun buku-buku yang berwawasan luas. Hal ini akan membuat peserta didik menjelajahi dunia hanya dengan membaca buku.

Dengan melakukan kegiatan membaca peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi. Melalui kegiatan membaca peserta didik mampu mengetahui berbagai macam informasi dan mengolahnya sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata[43]. Membaca merupakan kegiatan sederhana yang mempunyai sejuta manfaat sehingga hal tersebut menjadikan peringkat literasi membaca sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara[44]. Membaca memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena dalam setiap bidang studi tidak terlepas dari membaca guna memperoleh wawasan dan pengetahuan[45]. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca adalah jendela ilmu pengetahuan yang mempunyai segudang manfaat.

Dengan membaca peserta didik akan menjadi individu yang kaya akan informasi atau memperbanyak kosakata dalam dirinya. pembelajaran membaca hendaknya dilakukan menggunakan strategi membaca yang bersifat menyenangkan[46]. Membaca tidak harus seputar tentang materi pelajaran saja melainkan dapat dilakukan dengan membaca bacaan yang lain seperti cerpen, majalah, dan lain sebagainya[47]. Internalisasi pendidikan karakter gemar membaca dapat dilakukan melalui pembiasaan membaca buku[48]. Dengan demikian, pengembangan muatan karakter gemar membaca perlu dimaksimalkan implementasinya.

Gemar membaca peserta didik ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran yang ada pada kultur SD oleh guru[49]. Pada penelitian tersebut memiliki kedudukan dengan penelitian ini yang terletak pada fokus penelitian. Sedangkan penelitian yang lain, mengungkapkan karakter gemar membaca perlu ditingkatkan agar terciptanya peserta didik yang berkualitas dan berdedikasi tinggi[50]. Rendahnya hasil belajar peserta didik diakibatkan rendahnya karakter gemar membaca peserta didik[51]. Implikasi dari penelitian ini adalah menganalisis karakter membaca yang dimiliki peserta didik. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah menemukan bagaimana karakter gemar membaca peserta didik yang ada di kelas V SD Negeri 076/I Sungai Buluh.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah peneliti paparkan. Karakter gemar membaca peserta didik perlu ditingkatkan dengan segala dukungan dari berbagai pihak. Sekolah merupakan pihak paling mendukung untuk meningkatkan karakter gemar membaca peserta didik. Kebijakan dari kepala sekolah, pembiasaan yang dilakukan oleh guru serta sarana dan prasarana menjadi dukungan dari pihak sekolah untuk peserta didik. Selain itu juga perlu dorongan langsung dari dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan karakter gemar membaca dalam dirinya.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan, serta kepada peserta didik SD Negeri 076/I Sungai Buluh yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

**REFERENSI**

- [1] M. Harahap, M. "Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 1, no. 2, pp. 140-155, 2016.
- [2] A. Azmy, "Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Career Ready Professional di Universitas Tanri Abeng," *Binus Business Review*, vol. 6, no. 2, pp. 220-232, 2019.
- [3] F. Dewi, "Proyek buku digital: Upaya peningkatan keterampilan abad 21 calon guru sekolah dasar melalui model pembelajaran berbasis proyek," *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, vol. 9, no. 2, 2015.
- [4] A. Fauzi., Z. Zainuddin., dan R. Atok, "Penguatan karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial melalui discovery learning," *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, vol. 2, no. 2, pp. 83-93, 2018.
- [5] A. A. S. Tantri, "Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman," *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, vol. 2, no. 10, 2017.
- [6] P. Maulana., dan A. Akbar, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar," *Jurnal Pesona Dasar*, vol. 5, no. 2, 2017.
- [7] D. Wardiah, "Peran Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Peserta didik," *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 15, no. 2, pp. 42-56, 2017.
- [8] Y. Abidin., T. Mulyati., dan H. Yunansah, "*Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*," Bumi Aksara, 2021.
- [9] F. V. Sunartini, "Menggali Kemampuan Akademik Peserta Didik Melalui Aplikasi Multiple Intelegensi Dalam Proses Pembelajaran," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 13, no. 1, 2013.
- [10] P. P. Sari, "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca," *J. Ilm. Mhs. Raushan Fikir*, vol. 7, no. 2, pp. 205–217, 2018, doi: 10.24090/jimrf.v7i2.2521.
- [11] P. R. Anggraeni, "Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca," *Indones. J. Sociol. Educ. Dev.*, vol. 1, no. 2, pp. 132–142, 2019, doi: 10.52483/ijesd.v1i2.12.
- [12] Y. M. Jannah, Y. Yuniawatika, and A. Mudiono, "Pengembangan E-Modul Berbasis Game Based Learning Materi Pengukuran Dengan Penguatan Karakter Gemar Membaca dan Menghargai Prestasi," *J. Gantang*, vol. 5, no. 2, pp. 179–189, 2020, doi: 10.31629/jg.v5i2.2338.
- [13] S. N. Priasti and S. Suyatno, "Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, p. 395, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i2.3211.
- [14] H. Suyono., Titik, and I. S. Wulandari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Sekol. Dasar Kaji. Teor. dan Prakt. Pendidik*, vol. 26, no. 2, pp. 116–123, 2017.
- [15] Y. Wandasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, pp. 325–343, 2017, doi: 10.31851/jmksp.v2i2.1480.
- [16] K. Megantara and Abdul Wachid BS., "Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 7, no. 2, pp. 383–390, 2021, doi: 10.30605/onoma.v7i2.1230.
- [17] G. E. Novarina, A. Santoso, and F. Furaidah, "Model Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 11, p. 1448, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i11.12989.
- [18] D. C. Rohim and S. Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 6, no. 3, pp. 230–237, 2020, doi: 10.26740/jrpd.v6n3.p230-237.
- [19] Sumarti, E., Jazeri, M., Manggiasih, N. P., & Masithoh, D. (2020). Penanaman Dinamika Literasi pada Era 4.0. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(1), 2020.
- [20] Widodo, A., Indraswasti, D., Erfan, M., Maulyda, M. A., & Rahmatih, A. N. (2020). Profil minat baca mahapeserta didik baru PGSD Universitas Mataram. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 34, 2020.
- [21] A. Hendrayani, "Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235-248, 2018.
- [22] P. A. Santika., dan N. Halimah, "Studi Analisis Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Pondok Pesantrenmodern Daarul Muttaqien II Pasar Kemis Kabupaten Tangerang," *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 3(2), 111-124, 2022.
- [23] U. P. Sambodo, "Penggunaan Metafora Konseptual dalam Buku Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X," *Metafora*, 1(1), 56-72, 2022.

- [24] S. N. Priasti., dan S. Suyatno, "Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 395-407, 2021.
- [25] P. P. Sari, "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca," *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Raushan Fikr*, 7(2), 205-217.
- [26] N. Silvia and Ilyani Ropida, "Analisis Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD", *J. Bs. Edu. R.*, vol. 3, no. 2, pp. 41-47, 2022.
- [27] A. Shakka, "Berbicara Autoetnografi: Metode Reflektif Dalam Penelitian Ilmu Sosial," *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, vol. 14, no. 1, 2019.
- [28] S. Campbell., M. Greenwood., S. Prior., T. Shearer., K. Walkem., S. Young., ... dan K. Walker, "Purposive sampling: complex or simple? Research case examples," *Journal of Research in Nursing*, vol. 25, no. 8, pp. 652-661, 2020.
- [29] A. S. F. Guna, "Implementasi Nilai Karakter Gemar Membaca pada Peserta Didik di Kelas XI MIPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Palembang" (Doctoral dissertation, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang), 2018.
- [30] M. Marimbun, "Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling," *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 74-84, 2019.
- [31] S. Sukardi, "Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri," *IKRA-ITH EKONOMIKA*, vol. 4, no. 2, pp. 158-163, 2019.
- [32] M. H. Idris., dan I. Ramdani, "Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini," Jakarta: Luxima, 2015.
- [33] H. Cecep., A. Widyastuti., H. Subakti., F. A. Hasibuan., S. H. Sartika., D. P. Y. Ardiana., ... dan J. Simarmata, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan," Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [34] M. Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [35] P. Fadillah, "Pembelajaran Agama: Komparasi Karakter Religius dan Karakter Cinta Damai", *J. Bs. Edu. R.*, vol. 3, no. 2, pp. 64-68, 2022.
- [36] J. Andriani, "Transformasi Layanan Pustaka Di Masa Kenormalan Baru," *Book Series Perspektif Perpustakaan Indonesia Volume 1: Teknologi Informasi Dalam Transformasi dan Adaptasi Perpustakaan di Masa Pandemi*, 79, 2021.
- [37] N. Kumalasari, "Implementasi Desain Pembelajaran Bermain Peran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Badrussalam Surabaya," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 16, no. 2, pp. 162-172, 2020.
- [38] A. Sartanto., dan A. S. Nugraheni, "Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar," *Jurnal Pendidikan Bahasa*, vol. 10, no. 2, pp. 118-124, 2021.
- [39] S. H. S. Hasnidar, "Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah," *Jurnal Serambi Ilmu*, vol. 20, no. 1, pp. 97-119, 2019.
- [40] M. H. Rahman., R. Kencana., dan S. P. NurFaizah, "Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD," EDU PUBLISHER, 2020.
- [41] L. Asiri., J. Gazalin., dan N. Yunus, "Peran Bhabinkamtibmas Dalam Mendorong Budaya Literasi Melalui Rumah Baca Di Desa Bajo Bahari Kecamatan Wabula Kabupaten Buton," *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, vol. 2, no. 12, pp. 115-123, 2021.
- [42] N. Lolita and F. Fitriani, "Identifikasi Minat Baca Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika di Kelas XI MIA MAN 2 Kota Jambi", *In. Sci. Ed. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 60-65, 2021.
- [43] M. Prasrihamni., Zulela., dan Edwita, "Jurnal cakrawala pendas," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 1, pp. 128-134, 2022.
- [44] C. Hasanudin, "Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SD Menghadapi MEA," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 1-12, 2015, doi: 10.21070/pedagogia.v5i1.84.
- [45] C. Hasanudin, "Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SD Menghadapi MEA," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 1-12, 2015, doi: 10.21070/pedagogia.v5i1.84.
- [46] I. F. Laily and M. Naqiyyah, "Kontribusi Penerapan Pendidikan Karakter (Gemar Membaca) Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Mi Darul Hikam Cirebon," *Al Ibtida J. Pendidik. Guru MI*, vol. 1, no. 2, 2014, doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v1i2.347.
- [47] W. Wittentirelli, A. Herman Saputra, and A. E. Putra, "Analisis Karakter Gemar Membaca Siswa Smp Negeri 30 Muaro Jambi," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 4, no. 2, p. 182, 2019, doi: 10.28926/briliant.v4i2.305.
- [48] A. Ambarwati, "Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor Untuk Anak Sekolah Dasar," *Konf. Nas.*, vol. 1, no. 1, pp. 1-3, 2017, [Online]. Available: [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id).

- [49] S. Sumiati., S. Sulistyarini., dan A. Hartoyo, “Analisis Pendidikan Karakter Gemar Membaca Dalam Kultur Sekolah Dasar Negeri 46 Kota Singkawang,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 10, no. 6, 2021.
- [50] W. Wittentirelli., A. H. Saputra., dan A. E. Putra, “Analisis Karakter Gemar Membaca Siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi,” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 4, no. 2, pp. 182-188, 2019.
- [51] N. P. Y. Kartini., L. P. P. Mahadewi., dan I. W. Widiانا, :Hubungan Karakter Gemar Membaca dan Keterampilan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia,” *Mimbar Pendidikan Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2021.